

BAB III

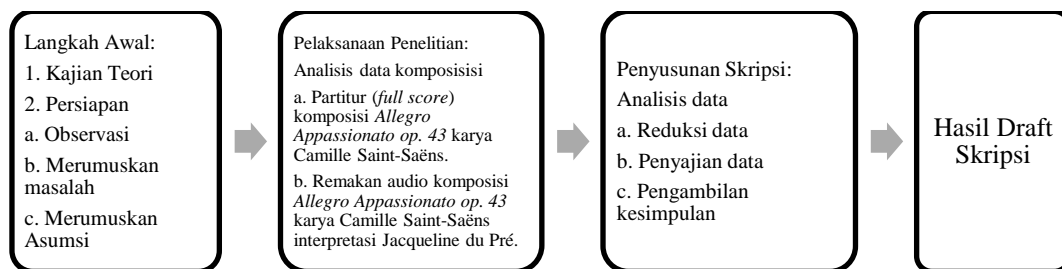
METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan karya komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Saint-Saëns. *Allegro Appassionato op. 43* merupakan karya komposisi dengan *movement* tunggal untuk cello dan piano yang dibuat pada 1873 oleh seorang komponis kenamaan asal Perancis yaitu Camille Saint-Saëns.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, dibuat desain penelitian dalam bentuk skema sebagai berikut :



Skema desain penelitian

Diagram 3.1

1. Persiapan

a. Observasi

Sebelum memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu mendengar dan mengamati karya-karya Saint-Saëns. Observasi dilakukan dengan cara men-*download* video, partitur, dan audio dari internet. Kemudian, observasi dilanjutkan dengan studi pendahuluan menggunakan partitur dan audio serta video komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Saint-Saëns. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara

mendengarkan audio sekaligus membaca partitur secara berulang-ulang. Kemudian memainkan langsung apa yang ada di dalam partitur.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dirumuskanlah masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah, berkaitan dengan komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Saint-Saëns yang mencakup bentuk komposisi, struktur melodi, dan struktur harmoni.

c. Merumuskan asumsi

Merumuskan asumsi atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang pada akhir penelitian disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada metode penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, data-data dikumpulkan melalui observasi dan studi literatur. Data-data yang didapat adalah biografi singkat Saint-Saëns, partitur, rekaman audio (*mp3*), dan video komposisi *Allegro Appassionato op. 43*.

3. Penyusunan laporan penelitian

Setelah melakukan analisis, dibuatlah laporan penelitian berupa hasil analisis yang sebenarnya, dokumentasi berupa partitur, dan hasil studi menggunakan media audio visual untuk dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, merupakan metode penelitian yang memberi gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya pada awal penelitian untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Salah satunya dalam menganalisis sebuah komposisi musik, pertama-tama perlu ditelaah terlebih

dahulu bagaimana bentuk (*form*) secara keseluruhan (umum) dari komposisi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan menelaah struktur harmoni dan melodi yang menjadi materi-materi yang membentuk keutuhan suatu komposisi. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, berupa audio yang dapat dianalisis secara auditif dan partitur yang dapat dianalisis secara visual. Kemudian data tersebut disusun dan diklasifikasi, kemudian menganalisis data tersebut dan menginterpretasikannya.

Dengan demikian, dalam menganalisis komposisi musik *Allegro Appassionato op. 43* karya Camille Saint-Saëns, dilakukan dengan pendekatan interpretatif sebagai usaha untuk memahami komposisi tersebut. Pendekatan tersebut dilakukan melalui dua tahap, yaitu melalui analisis auditif dan analisis partitur. Analisis auditif dilakukan dengan cara mengkaji musik yang didengar melalui rekaman dalam bentuk audio, sedangkan analisis partitur dilakukan dengan mengkaji fenomena musik yang tertulis pada partitur. Akan tetapi, hasil dari proses analisis auditif untuk penelitian mengenai struktur harmoni akan menjadi pertimbangan utama dibandingkan dengan analisis visual, karena apa yang terlihat terkadang tidak sesuai dengan apa yang dengar.

D. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian dengan judul “Analisis Komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Camille Saint-Saëns”. Komposisi untuk instrumen cello dan piano tersebut menggunakan tonalitas B minor, terdiri dari 215 birama yang tersusun dalam tiga bagian besar yang masing-masing terdapat pengembangan di dalamnya.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini antara lain:

1. *Allegro Appassionato*

Allegro berarti cepat, penuh keriang, tempo dengan kecepatan antara 126-138 bpm. Secara harfiah, *allegro* berarti lincah. Sedangkan

appassionato berarti bernafsu, penuh semangat. Secara harfiah, *appassionato* berarti gairah. (Pono, Kamus Musik, 2003; 23, 29)

2. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga*, 2005; 43)

3. Komposisi

Susunan; tata susun; gubahan, baik instrumental maupun vokal; teknik menyusun karangan agar diperoleh cerita yg indah dan selaras. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga*, 2005; 585)

4. *Opus (op.)*

Berarti pengelompokan karya komponis musik, petunjuk musij atau rangkaian karya cipta dalam suatu kondisi atau suatu proses. (Pono, Kamus Musik, 2003; 310)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan media audio berupa rekaman (*mp3*) dan partitur komposisi *Allegro Appassionato op. 43*.

G. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian melalui beberapa proses dibawah ini:

a. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan terhadap buku-buku yang relevan untuk dijadikan bahan sebagai studi pendahuluan yang melandasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan yang ada baik berupa partitur komposisi *Allegro Appassionato op. 43* itu sendiri, maupun buku-buku dan media bacaan lain yang berguna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dapat menunjang penelitian dan analisis karya tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan seorang narasumber yang sudah pakar dalam bidang komposisi musik. Kegiatan wawancara tidak secara langsung bertatap muka dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan menggunakan surel (*e-mail*) karena adanya kendala jarak dengan narasumber yang sangat tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka. Wawancara dilakukan dengan narasumber Prof. Dieter Mack selaku seorang komponis.

c. Studi Diskografi

Teknik ini dilakukan dengan cara mendengarkan hasil rekaman audio berupa mp3 komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Saint-Saëns dan meneliti keterkaitannya melalui studi partitur.

2. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh sebelumnya kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dipilih untuk kepentingan penulisan. Data yang dianggap mendukung penelitian kemudian dijadikan referensi untuk memperoleh uraian yang diharapkan. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai permasalahan tentang subjek penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil wawancara dan observasi dengan literatur atau sumber lain berupa teori yang mendukung penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun melalui peninjauan ulang secara seksama untuk menemukan kekurangan dan kelebihan serta keunikan yang dapat menghasilkan kesimpulan.

H. Analisis Data

Analisis data laporan penelitian ini, dilakukan konsep yang mengadaptasi dari model Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010, hlm. 343) dengan langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Proses reduksi data terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses analisis komposisi *Allegro Appassionato op. 43* karya Saint-Saëns dan melaksanakan penelitian dengan menggunakan data-data penting hasil reduksi tersebut. Beberapa data yang diperoleh peneliti antara lain:

- a. *Allegro Appassionato op. 43* terdiri dari tiga bagian besar dalam 215 birama.
- b. Menggunakan tonalitas B minor pada tema utama pertama dan D mayor pada tema utama kedua.
- c. Terdapat dua bagian pengembangan yaitu bagian besar II dan III.
- d. Pengembangan melodi tema secara ritmik dan harmoni.
- e. Pengolahan ketegangan dengan progresi harmoni dominan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui studi partitur, audio dan visual. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu penarikan kesimpulan. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh.